

EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA KEPENDIDIKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Regita Yulianingtias¹, Dedi Purwana², Ati Sumiati³

Universitas Negeri Jakarta

regitayulia29@gmail.com

Abstract (English)

This research aims to determine the direct and indirect influence between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest through Self Efficacy of Education Students, Faculty of Economics, Jakarta State University. The method used in this research is quantitative using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS. The sampling technique uses a probability sampling technique namely simple random sampling. To determine the sample using the Slovin formula with an error rate of 5% namely 123 students. Data collection was obtained by directly filling out a questionnaire with a Likert scale.

Article History

Submitted: 22 December 2023

Accepted: 23 December 2023

Published: 9 January 2024

Key Words

Entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, self efficacy, entrepreneurial interest

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan SmartPLS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Untuk menentukan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 123 mahasiswa. Pengumpulan data diperoleh secara langsung mengisi kuesioner atau angket dengan skala likert.

Sejarah Artikel

Submitted: 22 Desember 2023

Accepted: 23 Desember 2023

Published: 9 Januari 2024

Kata Kunci

pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, efikasi diri, minat berwirausaha

Pendahuluan

Bukan merupakan sesuatu yang baru bagi kita mendengar informasi betapa pentingnya suatu negara memiliki banyak pengusaha (entrepreneur). Keberadaan pengusaha merupakan income yang sangat besar bagi suatu negara. Pengusaha dapat berkontribusi kepada perekonomian negara berupa pajak yang dibayarkannya. Oleh karena itu dapat dikatakan entrepreneur memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu Negara. Pada zaman sekarang ini semakin besarnya jumlah mahasiswa yang memiliki usahanya sendiri saat masih duduk dibangku perkuliahan. Mereka didukung oleh kampus yang menyelenggarakan kegiatan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) dan didukung juga oleh kemajuan teknologi yang canggih untuk bisa memasarkan usahanya. Sudah banyak mahasiswa-mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik dengan bantuan sosial media. Hal ini membuat mahasiswa lain berbondong-bondong

untuk memulai bisnis secara individu atau berkelompok dikarenakan kewirausahaan diperguruan tinggi menjadi mata kuliah pilihan di beberapa fakultas. Tetapi masih banyak pula mahasiswa yang tidak suka berwirausaha karena terlalu berisiko dan masih banyak juga mahasiswa yang lebih memilih setelah lulus bekerja menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Karyawan Swasta. Hal itu pun berakibat terjadinya pengangguran, sebab bekerja setelah lulus dan langsung mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah seperti bayangan mahasiswa dikarenakan banyaknya persaingan yang ketat di dunia kerja. Oleh karena itu, perlu adanya jalan keluar untuk dapat menanggulangi pengangguran yang ada di Indonesia terutama untuk mahasiswa. Salah satu upaya penanggulangan pengangguran adalah dengan meningkatkan minat kewirausahaan masyarakat yang khususnya pada mahasiswa.

(Mahmud & Sa'adah, 2019) menyebutkan minat berwirausaha adalah usaha yang dilakukan dengan semangat demi mencapai apa yang dikehendaki dan minat berwirausaha seseorang bukan karunia yang dibawa sejak lahir. Minat berwirausaha ini timbul karena adanya pengaruh yang mempengaruhi kita untuk bisa mendapatkan penghargaan, kemauan untuk memimpin, mendapatkan keuntungan besar, keinginan untuk bekerja secara bebas, dan mendapatkan pengalaman mengenai kewirausahaan. (Purwanto, 2016) minat berwirausaha mahasiswa adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi.

(Adnyana & Purnami, 2016) pendidikan kewirausahaan sebagai transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang mengacu pada pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu. Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. (Rimadani & Murniawaty, 2019) menyatakan bahwasannya pendidikan berwirausaha adalah proses belajar dari seorang mahasiswa baik melalui kegiatan pendidikan formal & informal, pelatihan, workshop, seminar, lokakarya, dan lain tentang kewirausahaan.

(Ekawarna et al., 2022) mendefinisikan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan Sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. motivasi mendorong timbulnya kelakuan, dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. (Karibera et al., 2023) menyatakan bahwasannya motivasi berwirausaha akan mendorong seseorang untuk berperilaku aktif dalam berbisnis, tetapi motivasi yang terlalu kuat dalam seseorang justru dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap keefektifan usaha yang dikelola tersebut.

(Nuryanto, 2020) menggambarkan bahwa efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk salah satunya adalah berwirausaha. Oleh karena itu dalam membuka suatu usaha diperlukan keyakinan diri, terhadap kemampuannya agar usahanya itu dapat berhasil. (Mahmud & Sa'adah, 2019) menyatakan bahwa efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan dalam diri manusia tergantung dari manusia tersebut, dapat berupa keyakinan untuk melakukan hal baik atau malah melakukan hal buruk.

Hipotesis pada penelitian ini diantaranya, H1; Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, H2; Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, H3; Efikasi Diri berpengaruh secara langsung terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, H4; Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, H5; Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara langsung terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, H6; Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dan H7; Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

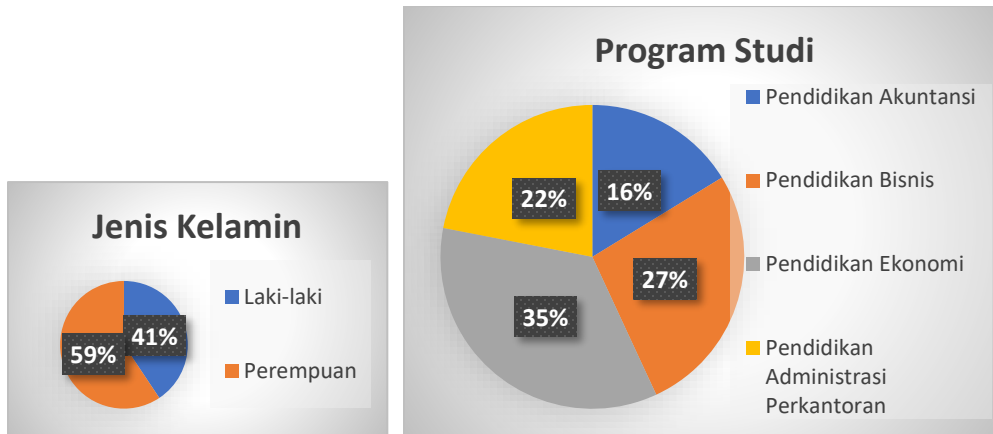
Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, lokasi penelitian ini di Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya No. 11 Rt. 11 Rw. 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Dengan populasi 178 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 dengan empat program studi Kependidikan di antaranya: Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bisnis, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden yang mengisi kuesioner atau angket dengan *skala likert* dan menggunakan *teknik probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan teknik analisis pemodelan persamaan struktural atau *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *SmartPLS*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Profil responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan program studi Kependidikan Fakultas Ekonomi Angkatan 2019. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, sampel yang digunakan sebanyak 123 mahasiswa.



Gambar 1. Profil Responden

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebesar 59% sebanyak 73 mahasiswa, sedangkan responden laki-laki sebesar 41% sebanyak 50 mahasiswa. Kemudian, berdasarkan presentase dari program studi pada gambar 4.1, diketahui dalam penelitian ini terdiri dari 4 program studi, yaitu 16% sebanyak 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, lalu 27% sebanyak 33 mahasiswa Pendidikan Bisnis, kemudian 35% sebanyak 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dan 22% sebanyak 27 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Pengujian hipotesis menggunakan koefisien jalur (*path coefficient*) yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1 → Y	0.359	0.369	0.138	2.609	0.009
X1 → Z	0.738	0.741	0.065	11.290	0.000
X2 → Y	0.314	0.341	0.110	2.851	0.005
X2 → Z	0.141	0.131	0.082	1.711	0.088
Z → Y	-0.229	-0.240	0.121	1.898	0.058
Z x X1 → Y	0.033	0.038	0.084	0.394	0.694
Z x X2 → Y	-0.156	-0.148	0.083	1.873	0.062

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa: (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur 0,369 dan *p-values* 0,009; (2) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur 0,314 dan *p-values* 0,005; (3) efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien jalur -0,229 dan *p-values* 0,058; (4) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri dengan koefisien jalur 0,738 dan *p-values* 0,000; (5) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri dengan koefisien jalur 0,141 dan *p-values* 0,088; (6) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dengan koefisien jalur

0,033 dan *p-values* 0,694; dan (7) motivasi berwirausaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dengan koefisien jalur -0,156 dan *p-values* 0,062.

Pembahasan

Hipotesis 1: Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hasil analisis deksriptif variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0.359, nilai *T-Statistics* sebesar 2.609 dan nilai *p-values* sebesar 0.009. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan perhitungan rata-rata skor indikator, diketahui tingkat Pendidikan Kewirausahaan paling besar dipengaruhi oleh indikator “Peka Terhadap Peluang Bisnis” dengan skor 4.210 pada instrumen X1.2.2 dengan pernyataan “Saya mampu melihat peluang yang terjadi di pasar”. Hal ini menggambarkan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan, mahasiswa lebih peka terhadap peluang bisnis yang terjadi di pasar. Kemudian untuk tingkat pendidikan kewirausahaan paling kecil dipengaruhi oleh indikator “Menambah Wawasan” dengan skor 3.530 pada instrumen X1.1.2 dengan pernyataan “Pengetahuan tentang kewirausahaan banyak saya dapatkan dari pendidikan kewirausahaan yang ada dikampus”. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan tidak hanya didapatkan dari kampus, tapi mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui sosial media dan mengikuti seminar kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Tyra & Sarjono, 2020), (Falah & Marlana, 2022), (Susanto, 2017), (Durin & Marwan, 2022), (Permatasari, 2016), (Setiawan, 2016).

Hipotesis 2: Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Hasil analisis deksriptif variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0.314, nilai *T-Statistics* sebesar 2.851 dan nilai *p-values* sebesar 0.005. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan perhitungan rata-rata skor indikator, diketahui tingkat motivasi berwirausaha paling besar dipengaruhi oleh indikator “Berorientasi Pada Masa Depan” dengan skor 4.260 pada instrumen X2.3.2 dengan pernyataan “Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain”. Hal ini menggambarkan bahwa dengan adanya motivasi berwirausaha pada diri mahasiswa, mahasiswa bersemangat untuk mulai berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Kemudian untuk tingkat motivasi berwirausaha paling kecil dipengaruhi oleh indikator “Adanya Keinginan Berhasil” dengan skor 3.530 pada instrumen X2.1.2 dengan pernyataan “Saya ingin sukses agar bisa menjadi contoh untuk orang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa ingin berwirausaha bukan untuk menjadi contoh untuk orang lain tetapi untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang berorientasi pada masa depan. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Syafiya Fathiyannida, 2021), (Ramadhani & Sutirman, 2018), (Ngundiati & Fitriyati, 2020), (Sektianingsih et al., 2020).

Hipotesis 3: Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Hasil analisis deksriptif variabel Efikasi Diri menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara variabel Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai *original sample* sebesar

-0.229, nilai *T-Statistics* sebesar 1.898 dan nilai *p-values* sebesar 0.058. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan perhitungan rata-rata skor indikator, diketahui tingkat efikasi diri paling besar dipengaruhi oleh indikator “Memiliki Kematangan Mental” dengan skor 4.300 pada instrumen Z2.2 dengan pernyataan “Saya mengasah keterampilan dalam berwirausaha agar sukses dalam menjalankan usaha”. Hal ini menggambarkan bahwa kematangan mental penting untuk mulai berwirausaha dengan mengasah keterampilan pada diri mahasiswa. Kemudian untuk tingkat motivasi berwirausaha paling kecil dipengaruhi oleh indikator “Memiliki Kematangan Mental” dengan skor 3.560 pada instrumen Z2.5 dengan pernyataan “Saya tidak mampu menghadapi permasalahan yang terjadi”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum siap untuk mulai berwirausaha karena tidak mampu menghadapi masalah, maka dari itu kematangan mental pada diri mahasiswa harus ada pada mahasiswa tersebut. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Sintya, 2019), (Munawar, 2019), (Marini & Hamidah, 2014), (Afifah & SWH, 2022), (Ketaren & Wijayanto, 2021), (Pamungkas & Indah, 2017).

Hipotesis 4: Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri

Hasil analisis deksriptif variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Efikasi Diri (Z) dengan nilai *original sample* sebesar 0.738, nilai *T-Statistics* sebesar 11.290 dan nilai *p-values* sebesar 0.000. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Mahbubah & Kurniawan, 2022), (Mulyati et al., 2023), (Lestari, 2019).

Hipotesis 5: Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap efikasi diri

Hasil analisis deksriptif variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Efikasi Diri (Z) dengan nilai *original sample* sebesar 0.141, nilai *T-Statistics* sebesar 1.711 dan nilai *p-values* sebesar 0.088. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Rahayu & Kurniawan, 2022), (Karen Hapuk et al., 2020).

Hipotesis 6: Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri

Hasil analisis deksriptif variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa, pengaruh tidak langsung antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui Efikasi Diri (Z) dengan nilai *original sample* sebesar 0.033, nilai *T-Statistics* sebesar 0.394 dan nilai *p-values* sebesar 0.694. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Mulyati et al., 2023), (Lestari, 2019), (Rahmawati, 2022).

Hipotesis 7: Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri

Hasil analisis deksriptif variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan bahwa, pengaruh tidak langsung antara variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui Efikasi Diri (Z) dengan nilai *original sample* sebesar -0.156, nilai *T-Statistics* sebesar 1.873 dan nilai *p-values* sebesar 0.062. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Dhitara & Ardiansyah, 2022), (Mutahara, 2023), (Karen Hapuk et al., 2020).

Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian pada bab sebelumnya yang berjudul Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausahaan pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka berdasarkan perolehan hasil perhitungan yang dilakukan melalui program *SmartPLS* versi 4, dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini, yakni: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, maka H^1 diterima; (2) Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha, maka H^2 diterima; (3) Terdapat pengaruh signifikan antara Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha, maka H^3 diterima; (4) Terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri, maka H^4 diterima; (5) Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Efikasi Diri, maka H^5 diterima; (6) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, maka H^6 ditolak; dan (7) Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, maka H^7 diterima.

Referensi

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL PADA NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Afifah, A. M., & SWH, M. A. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung). *Jurnal Cita Ekonomika*, 16(2), 77–95. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v16i2.6646>
- Dhitara, P. Y. A., & Ardiansyah, E. H. (2022). Pengaruh Use of Sosmed dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Variabel Intervening Efikasi Diri. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i1.26>
- Durin, H. B., & Marwan, M. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 440–449.

- Ekawarna, E., Denmar, D., & Bakar, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fkip Universitas Jambi Angkatan 2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 139–149. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.849>
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA KOMUNITAS SOSIAL-ENTREPRENEUR LAKOAT KUJAWAS). *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)*, 16(1), 185–196.
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>
- Lestari, Y. P. (2019). *Pengaruh Self Efficacy sebagai Mediasi dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2018/2019)*.
- Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i1.1>
- Mahmud, A., & Sa'adah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–32.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Mulyati, S., Studi, P., Ekonomi, P., & Kuningan, U. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIATOR. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(02), 222–230.

- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Mutahara, R. (2023). *EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN PASSION TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH*.
- Ngundiati, N., & Fitrayati, D. (2020). Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 185–191.
- Nuryanto, U. W. (2020). Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Umkm Di Kabupaten Serang. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 27. <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i2.2315>
- Pamungkas, A. P., & Indah, M. (2017). Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi the Influence of Self Efficacy , Entrepreneurship Education , and Earning Expectation Towards the Studentsinterest of. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 1–13.
- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 6(2), 104–127.
- Rahayu, M. P., & Kurniawan, R. Y. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 834. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465>
- Rahmawati, R. L. (2022). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Ramadhani, N., & Sutirman. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Godean. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(4), 391–400. <http://journal.student.uny.ac.id/>
- Rimadani, F., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center

